

Nama: Intan Ruliana

NPM: 2313031016

TELAAH JURNAL

Berdasarkan kedua jurnal yang membahas aset tetap pada sektor swasta dan sektor publik, saya melihat bahwa permasalahan utama dalam pengelolaan aset tetap bukan hanya terletak pada pencatatannya, tetapi juga pada bagaimana aset tersebut diawasi dan dilaporkan. Pada jurnal PT Hasjrat Multifinance, perusahaan telah menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi lebih akurat. Sementara itu, pada jurnal mengenai pelaporan aset tetap di instansi pemerintah, masih ditemukan kendala dalam sistem pelaporan yang menyebabkan informasi mengenai penyusutan dan nilai aset belum tersaji secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi saja belum cukup apabila tidak didukung oleh sistem informasi yang memadai.

Menurut saya, aspek yang paling penting dari kedua jurnal tersebut adalah masalah penyusutan aset tetap. Penyusutan sering dianggap sebagai proses rutin dalam akuntansi, padahal informasi tersebut sangat menentukan kewajaran nilai aset yang disajikan dalam laporan keuangan. Sesuai dengan teori akuntansi aset tetap, penyusutan bertujuan mengalokasikan biaya perolehan aset selama masa manfaatnya. Apabila penyusutan tidak dihitung atau tidak diungkapkan dengan baik, maka nilai aset yang tercantum dalam laporan keuangan tidak akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Kedua jurnal juga memperlihatkan pentingnya pengendalian internal dalam pengelolaan aset tetap. Aset tetap memiliki nilai yang besar dan digunakan dalam jangka waktu panjang sehingga memerlukan pengawasan yang berkelanjutan. Tanpa adanya pengendalian yang baik, perusahaan maupun instansi pemerintah berisiko mengalami kesalahan pencatatan, kehilangan aset, atau penyajian laporan keuangan yang kurang andal. Hal ini sejalan dengan teori akuntabilitas yang menekankan bahwa setiap aset yang dimiliki organisasi harus dapat dipertanggungjawabkan keberadaan dan nilainya.

Secara keseluruhan, kedua jurnal memberikan pemahaman bahwa pengelolaan aset tetap tidak hanya berfokus pada aspek akuntansi, tetapi juga pada efektivitas sistem pelaporan dan pengawasan. Menurut saya, kualitas laporan keuangan akan semakin baik apabila pencatatan aset tetap dilakukan sesuai standar, didukung oleh sistem informasi yang memadai, serta disertai pengendalian internal yang kuat. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, transparan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.